

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dan *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada materi sel di kelas XI IPA semester ganjil di SMA Swasta Prayatna Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Pada kelas *Numbered Head Together* (NHT) yaitu XI IPA<sup>1</sup> hasil belajar siswa 80,1 dan pada kelas *Think Pair Share* (TPS) yaitu XI IPA<sup>2</sup> hasil belajar siswa 74,88.
2. Terdapat perbedaan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dan *Think Pair Share* (TPS) terhadap aktivitas belajar siswa pada materi sel di kelas XI IPA semester ganjil di SMA Swasta Prayatna Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Pada kelas *Numbered Head Together* (NHT) yaitu XI IPA<sup>1</sup> mulai pada dua kali pertemuan adalah 80,41 dan pada kelas *Think Pair Share* (TPS) yaitu XI IPA<sup>2</sup> mulai pada dua kali pertemuan adalah 79,99. Maka aktivitas siswa pada kedua kelas dengan model yang berbeda termasuk kedalam rentang nilai 80 – 90,99 (NHT) yang di klasifikasikan sangat aktif dan 60% - 79,99 (TPS) yang dapat diklasifikasikan sebagai kategori aktif.

### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan saran yaitu: kepada guru biologi agar menggunakan model pembelajaran kooperatif yang bervariasi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM), dapat aktif dalam proses belajar mengajar dan dapat membina kerjasama yang baik bersama temannya. Model pembelajaran kooperatif yang bisa digunakan adalah tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan tipe *Think Pair Share* (TPS).